

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan mempunyai perhatian khusus di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya yang semakin ketat serta kondisi perekonomian yang tidak menentu. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat berkembang dan bertahan, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan kondisi keuangan serta kinerja keuangan yang dimiliki. Kinerja keuangan merupakan prestasi bagi suatu perusahaan dalam suatu periode karena menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Fahmi (2014:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Usaha penilaian terhadap kinerja perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan interpretasi atau analisis dari laporan keuangan, yakni menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan diperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2012:64) Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan perusahaan di bagi menjadi 5 kelompok yaitu : rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas (activity ratio), rasio profitabilitas dan rentabilitas (profitability ratio), rasio investasi (investment ratio). Dalam melakukan analisis tidak semua alat analisis rasio harus

digunakan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan sebagai contoh yaitu industri rokok.

Industri rokok menyumbang keuangan Negara lewat cukai dan lapangan pekerjaan. Di bursa efek Indonesia saya mengambil 3 perusahaan rokok yang sahamnya terdaftar di BEI. Berikut pangsa pasar dari 3 perusahaan rokok tersebut di tahun 2020 :

Tabel 1.1 daftar pangsa pasar perusahaan rokok di BEI tahun 2020

No	Nama perusahaan	Pangsa pasar
1	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	28,8%
2	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	26,6%
3	Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	18,8%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan rokok yang terdaftar di BEI memiliki pangsa pasar yang berbeda dari masing-masing perusahaan dimana PT Hanjaya Mandala Sampoerna menjadi pemegang utama pangsa pasar sebesar 28,8% selanjutnya ada PT gudang garam tbk sebesar 26,6%, yang terakhir ada wismilak inti makmur Tbk dengan pangsa pasar sebesar 18,8%.

Dari ketiga data diatas terlihat PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki pangsa pasar tertinggi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu: “Bagaimanakah kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk jika ditinjau dari analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas selama tahun 2018-2020?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di tinjau menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas pada periode 2018-2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu manajemen pada umumnya dan manajemen keuangan pada khususnya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui posisi kelemahan dan kekuatan keuangannya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan yang rasional dalam hal perencanaan perusahaan di masa yang akandatang